



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMK Bali Dewata
Mata Pelajaran	: PPKn
Kelas/Semester	: X/Ganjil
Tahun Pelajaran	: 2020/2021
Tema	: Hakikat Bangsa dan Negara
Sub Tema	: Ruang Lingkup Bangsa, Negara dan Unsur Pembentuknya
Pembelajaran	: Pertama
Alokasi Waktu	: 1x pertemuan (10 menit)

Materi Pokok

HAKIKAT BANGSA DAN NEGARA

Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan pengamatan, tanya jawab berbasis masalah kontekstual peserta didik dapat menunjukkan sikap cermat dan teliti dalam menjelaskan konsep ruang lingkup bangsa dan negara serta dapat menentukan unsur-unsur pembentuk bangsa dan negara serta menggunakan prosedur untuk menyajikan dan menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan hakikat bangsa dan negara

Kompetensi Dasar

- 3.1 Menganalisa hakikat bangsa dan negara
- 4.1 Menyajikan hasil analisis hakikat bangsa dan negara

Indikator

- 3.1.1 memahami pengertian bangsa dan negara, ruang lingkup bangsa dan negara serta unsur pembentuknya
- 4.1.1 Menggunakan prosedur untuk menyajikan dan menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan hakikat bangsa dan negara

Model Pembelajaran

Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) merupakan kegiatan pembelajaran yang menyuguhkan berbagai situasi permasalahan yang autentik dan bermakna kepada peserta didik yang berfungsi sebagai landasan bagi investigasi dan penyelidikan siswa.

Sumber Belajar:

- Buku Siswa PPKn Kelas X
- Buku Guru PPKn Kelas X

Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

- Mengucapkan salam kepada peserta didik
- Meminta peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran
- Mengecek kehadiran peserta didik
- Mengaitkan materi kegiatan pembelajaran dengan materi yang diperoleh sebelumnya

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

b. Kegiatan Inti

1. Orientasi peserta didik pada masalah

Peserta didik diarahkan pada suatu masalah yang berkaitan dengan pemahaman materi pengertian bangsa dan negara, ruang lingkup bangsa dan negara serta unsur pembentuknya

2. Mengorganisasikan peserta belajar

Peserta didik membentuk kelompok secara heterogen untuk menyelesaikan permasalahan dalam LKPD yang diberikan oleh guru.

3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

Guru meminta peserta didik untuk melihat dan mendiskusikan informasi yang diperoleh.

4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Peserta didik menyajikan atau mempresentasikan hasil pemecahan masalah.

5. Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memberikan tanggapan dan evaluasi terhadap presentasi yang diberikan.

c. Kegiatan Penutup

- Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran pada pertemuan tersebut.
- Guru memberikan Kuis kepada peserta didik
- Guru memberikan tugas (PR) mengenai materi yang telah

Penilaian

Penilaian aspek sikap:

Kedisiplinan melaksanakan pembelajaran dan mengerjakan tugas

Penilaian aspek pengetahuan:

Mengerjakan soal latihan

Penilaian aspek keterampilan:

Mengerjakan lembar kerja peserta didik (LKPD)

Mengetahui,
Kepala SMK Bali Dewata

Denpasar, 26 Juni 2021
Guru Mata Pelajaran

Ni Ketut Sutarsih, SE
NIP. -

Gede Indra Wahyudi, A.Md.Kep., SH
NIP. -

Lampiran 1: Penilaian Sikap

PENILAIAN SIKAP

Penilaian Sikap yang dilakukan dalam pertemuan ini adalah berupa penilaian observasi.

Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Desak Putu Anggreni Panila Sari							
2	Dyah Ayu Wahyuningtyas							
3	I Gd Juniarta Pratama Wiguna							
4	I Komang Wenten Adi Raditya							
5	I Putu Kanaya Mogi Rahayu							
6	I Putu Rendi Raja Yasa							
7	Ida Bagus Ari Wiananta							
8	Kadek Anggita Puspita Dewi							
9	Nadia Jasmin							
10	Ni Kadek Adiyani Rahma Putri							
11	Ni Kadek Ayudia Alena Divani							
12	Ni Kadek Widyantari							
13	Ni Luh Ade Intan Ariyati							
14	Ni Wayan Yogiswari Cempaka Dewi							
15	Rizal Fahmi							
16	Sheria Lovi Anggreni							
17	Wahyu Ade Irawan							

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Cukup
25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

Lampiran 2: Penilaian Pengetahuan

PENILAIAN PENGETAHUAN

No	Soal	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
1	Jelaskan pengertian bangsa dan unsur pembentuknya?	<p>Pengertian bangsa adalah sekelompok manusia yang memiliki karakteristik yang sama dalam suatu wilayah</p> <p>Unsur pembentuk bangsa yaitu</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kesatuan sejarah2. Kesatuan nasib3. Kesatuan kebudayaan4. Kesatuan asas kerohanian	<p>25</p> <p>25</p>
2	Jelaskan pengertian negara dan unsur pembentuknya?	<p>Pengertian negara adalah suatu organisasi kekuasaan</p> <p>Unsur pembentuk negara yaitu</p> <ol style="list-style-type: none">1. Unsur konstitutif (rakyat, wilayah, pemerintahan)2. Unsur deklaratif (pengakuan dari negara lain)	<p>25</p> <p>25</p>
Skor Maksimum			100

$$\text{Nilai yang diperoleh siswa} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Lampiran 3: Penilaian Keterampilan

PENILAIAN KETERAMPILAN

Penilaian Diskusi

Instrumen penilaian diskusi dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Aspek Keterampilan yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		PD	KP	KK	KM			
1	Desak Putu Anggreni Panila Sari							
2	Dyah Ayu Wahyuningtyas							
3	I Gd Juniartha Pratama Wiguna							
4	I Komang Wenten Adi Raditya							
5	I Putu Kanaya Mogi Rahayu							
6	I Putu Rendi Raja Yasa							
7	Ida Bagus Ari Wiananta							
8	Kadek Anggita Puspita Dewi							
9	Nadia Jasmin							
10	Ni Kadek Adiyani Rahma Putri							
11	Ni Kadek Ayudia Alena Divani							
12	Ni Kadek Widyantari							
13	Ni Luh Ade Intan Ariyati							
14	Ni Wayan Yogiswari Cempaka Dewi							
15	Rizal Fahmi							
16	Sheria Lovi Anggreni							
17	Wahyu Ade Irawan							

Keterangan :

- PD : Penguasaan materi diskusi
- KP : Kemampuan menjawab pertanyaan
- KK : Kemampuan mengolah kata
- KM : Kemampuan menyelesaikan masalah

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Cukup
25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

Lampiran 4: Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 1) Jelaskan pengertian bangsa menurut **Ernest Renan** dan **C,Otto Bauer**?
- 2) Jelaskan materi unsur pembentuk bangsa khususnya aspek sejarah dan aspek nasib?
- 3) Jelaskan pengertian negara menurut **J.H.A Logemen** dan **Robert Mc Iver**?
- 4) Jelaskan materi unsur pembentuk negara khususnya materi pemerintahan dan pengakuan nagera lain?

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :
Kelas/Semester :
Mata Pelajaran :
Ulangan Harian Ke :
Tanggal Ulangan Harian :
Bentuk Ulangan Harian :
Materi Ulangan Harian :
(KD / Indikator) :
KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan tugas pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku tentang hakikat bangsa dan negara.
- 2) Mencari informasi secara online tentang hakikat bangsa dan negara.
- 3) Mengamati langsung tentang hakikat bangsa dan negara.

Lampiran 5: Materi Pertemuan Pertama

1.1 Konsep Bangsa dan Negara

Konsep bangsa memiliki 2 pengertian (Badri Yatim,1999), yaitu bangsa dalam pengertian sosiologis antropologis dan bangsa dalam pengertian politis.

1. Bangsa dalam pengertian sosiologis antropologi adalah persekutuan hidup masyarakat yang berdiri sendiri yang masing-masing anggota persekutuan hidup tersebut merasa satu kesatuan ras, bahasa, agama, dan adat-istiadat.
2. Bangsa dalam pengertian politis adalah suatu masyarakat dalam suatu daerah yang sama dan mereka tunduk pada kedaulatan negaranya sebagai suatu kekuasaan tertinggi ke luar dan ke dalam (diikat oleh kekuasaan politik), yaitu negara.jadi dalam arti politik adalah bangsa yang sudah bernegara dan mengakui serta tunduk pada kekuasaan dari negara yang bersangkutan.

Bangsa adalah persatuan sekelompok besar manusia yang memiliki kesadaran hidup bersama dalam ikatan politik kenegaraan, yang ditimbulkan oleh beberapa faktor persamaan. Proses bersatu dalam kelompok besar manusia yang berbagai suku bangsa dari berbagai pulau di Nusantara yang kemudian diperbesar dengan keturunan asing, merupakan kodrat manusia dalam hidup bersama, berkeinginan yang kuat untuk hidup bersama dan bersatu dalam satu kesatuan sekelompok manusia. Pancasila dalam berbangsa sebagai filsafat hidup bangsa, yang merupakan inspirasi pembentukan bangsa Indonesia yaitu cita-cita yang kuat untuk hidup bersama dalam satu negara.

1.2 Unsur-unsur Pembentuk Bangsa Indonesia

1. Persamaan asal keturunan bangsa (etnis), yaitu bangsa indonesia berasal dari rumpun bangsa melayu, yang merupakan bagian dari ras mongoloid dan kemudian diperkaya oleh variasi percampuran darah antar ras.
2. Persamaan pola kebudayaan : terutama cara hidup suatu suku-suku bangsa petani dan pelaut dengan segala adat istiadat dan perantara sosialnya, manifestasi persamaan budaya itu jelas nyata sekarang dalam wujud persamaan bahasa nasional : bahasa Indonesia.
3. Persamaan tempat tinggal yang disebut dengan nama khas Tanah Air, Nusantara, yaitu tanah tumpah darah seluruh bangsa yang merupakan satu kesatuan wilayah laut yang didalamnya terhimpun beribu-ribu pulau.
4. Persamaan nasib kesejahteraannya, baik kejayaan bersama dimasa kerajaan-kerajaan besar zaman bahari Sriwijaya dan Majapahit, maupun penderitaan bersama dikala meringkuk dibawah dominasi penjajah asing.
5. Persamaan cita-cita hidup bersama sebagai kesadaran dari inspirasi kenangan sebagai bangsa yang merdeka dan berdaulat serta membangun negaranya dalam ikatan kesatuan dan persatuan Indonesia.

Dengan uraian diatas maka bangsa indonesia ialah sekelompok besar manusia Indonesia baik asli maupun keturunan asing, yang berbeda-beda dalam bersuku-suku bangsa, berbagai agama dan berbagai

aliran politik, yang beraneka ragam yang bersatu untuk hidup bersama sabagai satu kesatuan bangsa besar yaitu bangsa Indonesia.

1.3 Pengertian Negara

1. Arti Negara

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, negara merupakan organisasi di suatu wilayah yang mempunyai kekuasaan tertinggi yang sah dan ditaati rakyatnya, serta merupakan kelompok sosial yang menduduki wilayah atau daerah tertentu yang diorganisasi dibawah lembaga politik atau pemerintah yang efektif, mempunyai satu kesatuan politik yang berdaulat sehingga berhak menentukan tujuan nasionalnya. Pengertian pendapat dari para ahli, antara lain sebagai berikut :

a. George Jellineck

Negara ialah organisasi kekuasaan dari sekelompok manusia yang telah berkediaman di wilayah tertentu.

b. Soekarno

Negara adalah organisasi kekuasaan masyarakat yang mempunyai daerah tertentu dimana kekuasaan negara berlaku sepenuhnya sebagai sovereign

c. Jean Bodine

Negara adalah suatu persekutuan keluarga dengan segala kepentingannya yang dipimpin oleh akal dari suatu kuasa yang berdaulat

d. Miriam Budiardjo

Negara adalah suatu daerah teritorial yang rakyatnya dipimpin oleh sejumlah pejabat dan yang berhasil menuntut dari rakyatnya ketaatan perundangan melalui penguasaan kontrol dari kekuasaan yang sah.

2. Unsur-unsur terbentuknya negara dibedakan menjadi dua, yaitu :

❖ Unsur konstitutif (keberadaannya mutlak harus ada), terdiri atas :

- Rakyat
- Wilayah
- Pemerintahan yang berdaulat

❖ Unsur deklaratif (bersifat formalitas karena diperlukan dalam rangka memenuhi unsur, yang terdiri dari :

- a. Pengakuan De Facto, yaitu pengakuan menurut kenyataan yang ada (sesuai dengan fakta). Misalnya, pada tanggal 17 Agustus 1945 Indonesia menyatakan kemerdekaannya.
- b. Pengakuan De Jure, yaitu pengakuan secara resmi menurut hukum. Misalnya, Indonesia diakui secara resmi oleh Mesir pada tanggal 10 Juni 1947.

3. Sifat hakikat suatu Negara

Sifat dan hakikat negara menurut Prof . Miriam Budiardjo mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Sifat Memaksa

Negara memiliki sifat memaksa, dalam arti mempunyai kekuatan fisik secara legal. Sarana

untuk itu adalah polisi, tentara, dan alat penjamin hukum lainnya. Dengan sifat memaksa ini diharapkan semua peraturan perundangan yang berlaku ditaati supaya keamanan dan ketertiban negara tercapai. Bentuk paksaan yang dapat dilihat dalam suatu negara adalah adanya Undang-Undang perpajakan yang memaksa setiap warga negara untuk membayar pajak, bila ada yang melanggar akan dikenakan sanksi hukuman.

2. Sifat Monopoli

Negara mempunyai sifat monopoli dalam menetapkan tujuan bersama masyarakat. Misalnya negara dapat mengatakan bahwa aliran kepercayaan atau partai politik tertentu dilarang karena dianggap bertentangan dengan tujuan masyarakat dan negara.

3. Sifat Mencakup Semua (*All - embracing*)

Semua peraturan perundangan yang berlaku adalah untuk semua orang tanpa kecuali. Hal itu perlu, sebab kalau seseorang dibiarkan berada di luar ruang lingkup aktivitas negara, maka usaha negara untuk mencapai masyarakat yang dicita-citakan akan gagal.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK-01

KODE: LKPD-01

Nama Sekolah : SMK BALI DEWATA
Kelas/Semester : X/Ganjil
Mata Pelajaran : PPKn
Materi Pokok : Hakikat Bangsa dan Negara
Sub Materi Pokok : ruang lingkup bangsa, negara dan unsur pembentuknya

Kelompok	Nama Anggota Kelompok	No. Urut
	1.	
	2.	
	3.	
	4.	
	5.	

HAKIKAT BANGSA DAN NEGARA



KOMPETENSI DASAR:

- 3.1 Menganalisa hakikat bangsa dan negara
- 4.1 Menyajikan hasil analisis hakikat bangsa dan negara

TUJUAN PEMBELAJARAN:

- 1. Menjelaskan konsep ruang lingkup bangsa dan negara
- 2. Menentukan unsur pendukung bangsa dan negara
- 3. Menggunakan prosedur untuk menyajikan dan menyelesaikan masalah kontekstual hakikat bangsa dan negara

PETUNJUK KERJA

- 1. Tulislah kelompok, nama anggota kelompok.
- 2. Selesaikan permasalahan-permasalahan di bawah ini dengan diskusi bersama temanmu sehingga kalian akan dapat menyelesaikan permasalahan hakikat bangsa dan negara
- 3. Bacalah setiap permasalahan dengan teliti.
- 4. Analisis semua permasalahan di bawah ini dengan jelas dan benar.
- 5. Kumpulkan jawaban dengan membuat semua hasil analisis yang telah diselesaikan bersama.



Tahukah kalian, barisan aritmatika sering dimanfaatkan dalam kehidupan sehari – hari, seperti:

- a. Memahami segala kegiatan berbangsa dan bernegara
- b. Memahami segala aktifitas kehidupan sehari-hari secara berbangsa dan bernegara
- c. Memahami segala aturan yang dibuat negara
- d. Dan lain sebagainya.



PERMASALAHAN 1

Pada saat ini sedang terjadi pandemi covid-19 yang terjadi diseluruh dunia dimana salah satunya Indonesia terkena dengan jumlah kasus terkonfirmasi sudah melebihi 2 juta kasus. Pemerintah pun membuat kebijakan melakukan PPKM (pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat) sedang kan negara lain melakukan lockdown. Menurut anda bagaimana hal ini bisa terjadi perbedaan kebijakan?

Pembahasan:



PERMASALAHAN 2

Ada 4 unsur pembentuk bangsa yaitu unsur sejarah, unsur nasib, unsur kebudayaan dan unsur asas kerohanian. Jelaskan lah keempat hal tersebut dalam bingkai NKRI?

Pembahasan:



Selamat Belajar... ^_^

JAWABAN LKPD-01

1. PERMASALAHAN 1

Pada dasarnya sebuah negara melalui kepala negaranya dalam membuat kebijakan harus memperhatikan kondisi rakyatnya dan situasi negara tersebut dan wilayah negaranya sehingga jika ada kebijakan tiap negara yang berbeda adalah hal wajar sehingga tidak bisa kita menyatakan negara itu benar atau salah dalam membuat kebijakan.

2. PERMASALAHAN 2

1. Persamaan asal keturunan bangsa (etnis)/kerohanian, yaitu bangsa Indonesia berasal dari rumpun bangsa Melayu, yang merupakan bagian dari ras Mongoloid dan kemudian diperkaya oleh variasi percampuran darah antar ras.
2. Persamaan pola kebudayaan : terutama cara hidup suatu suku-suku bangsa petani dan pelaut dengan segala adat istiadat dan perantara sosialnya, manifestasi persamaan budaya itu jelas nyata sekarang dalam wujud persamaan bahasa nasional : bahasa Indonesia.
3. Persamaan nasib kesejahteraannya, baik kejayaan bersama dimasa kerajaan-kerajaan besar zaman Bahari Sriwijaya dan Majapahit, maupun penderitaan bersama dikala meringkuk dibawah dominasi penjajah asing.
4. Persamaan cita-cita hidup bersama sejarah sebagai kesadaran dari inspirasi kenangan sebagai bangsa yang merdeka dan berdaulat serta membangun negaranya dalam ikatan kesatuan dan persatuan Indonesia.